

## UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI TUTOR TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS V

Sri Dadi, S.Pd

SD Negeri 2 Manjung Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri

[sridadi2manjung@gmail.com](mailto:sridadi2manjung@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat dan hasil belajar passing atas bola voli melalui tutor teman sebaya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 10 siswa yang terbagi atas 2 putra dan 8 putri. Sumber data terdiri dua yaitu (1) data primer yaitu, hasil belajar dan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, melalui tutor teman sebaya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar melakukan passing atas bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019. Kondisi awal sebelum dilakukan PTK, Proses belajar 20%. Pada siklus I meningkat sebesar 70% dan Pada siklus II menjadi 90%. Peningkatan minat belajar tinggi meningkat dari 30% pada prasiklus, 40% pada siklus 1 dan 60% pada siklus 2. Hasil belajar siswa melakukan passing atas bola voli melalui tutor teman sebaya pada prasiklus 40%, pada siklus 1 60% dan siklus 2 menjadi 100%. Ketercapaian proses belajar, minat dan ketuntasan hasil belajar melakukan passing atas bola voli tercapai pada siklus II.

*Kata Kunci: Passing Atas Minat, Tutor Teman Sebaya, Hasil Belajar*

### Abstract

The purpose of this study is to increase interest and learning outcomes of passing volleyball through peer tutors in fifth grade students of SD Negeri 2 Manjung Wonogiri in the academic year 2018 / 2019. This research is a Classroom Action Research (CAR). The study was conducted in two cycles, with each cycle consisting of: planning, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of the study were the fifth grade students of SD Negeri 2 Manjung Wonogiri in the 2018/2019 school year, totaling 10 students, consisting of 2 sons and 8 daughters. The data source consists of two, namely (1) primary data, namely, learning outcomes and learning process. The results of this study indicate that, through peer tutors, they can increase their interest and learning outcomes in passing volleyball for fifth grade students of SD Negeri 2 Manjung Wonogiri in the 2018/2019 academic year. Initial conditions before PTK was carried out, the learning process was 20%. In the first cycle increased by 70% and in the second cycle to 90%. Increased high learning interest increased from 30% in the pre-cycle, 40% in cycle 1 and 60% in cycle 2. The student learning outcomes did passing volleyball through peer tutors in prasiklus 40%, in cycle 1 60% and cycle 2 to 100%. Achievement of the learning

process, interest and completeness of learning outcomes in passing the volleyball is achieved in cycle II.

*Keywords: Passing for Interest, Peer Tutor, Learning Outcomes*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memberikan perhatian pada aktivitas pengembangan jasmani manusia. Walaupun pengembangan utamanya adalah jasmani, namun tetap berorientasi pada pendidikan, pengembangan jasmani bukan merupakan tujuan akan tetapi alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Aip Syarifudin, dkk (dalam Nurhadi Santoso, 2009) Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Arma Aboellah (dalam Guntur, 2009) menyatakan pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuro muscular, intelektual dan emosional.

Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga. Aktivitas jasmani dapat dituangkan dalam permainan dengan alat bantu. (Mulyanto, 2014; Tri Sutrisno, 2018)

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek antara lain: Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non- lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.

Proses pembelajaran teknik dasar bola voli kelas V di SD Negeri 2 Manjung Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 masih banyak ditemukan masalah di antaranya adalah kurangnya penguasaan teknik dasar passing atas. Siswa dalam melakukan passing atas merasa takut terhadap bola karena mereka beranggapan bahwa bola itu berat sehingga takut jika jari tangan akan cedera akibat menahan bola. Selain itu, siswa tidak berani melihat arah datangnya bola ketika melakukan passing atas.

Peningkatan minat siswa untuk belajar belajar bermain bola voli passing atas masih rendah. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar teknik dasar passing atas bola voli. Selama ini teknik yang diberikan guru pendidikan jasmani dalam mengajar passing atas masih sulit dipelajari oleh siswa, akibatnya siswa kurang terampil dalam melakukan teknik dasar passing atas bola voli. Terbukti dari 10 siswa kelas 5 baru 40% siswa ( 4 siswa) yang telah dapat melakukan teknik passing atas dengan baik dan benar dan sisanya 60% ( 6 siswa) masih belum menguasai teknik dasar passing atas dengan baik dan benar.

Demikian pula halnya pada minat siswa dari 10 anak yang memiliki minat tinggi hanya 3 siswa ,minat sedang 2 siswa ,dan sisanya 5 siswa masih rendah dalam belajar melakukan passing atas pada permainan bola voli. Prosentase siswa yang memiliki minat tinggi 30% ,minat sedang 20%,dan minat rendah masih 50%.

Berpijak dari uraian di atas, maka peneliti mencari solusi menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri untuk dapat melakukan passing atas dengan baik dan benar, yaitu metode tutor sebaya. Selama ini metode tutor sebaya belum pernah digunakan dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Manjung.

Penggunaan metode tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap teknik passing atas, dalam penelitian ini juga diharapkan pula meningkatkan minat dalam belajar passing atas pada permainan bola voli. Hal itu sebagai dasar peneliti melakukan penelitian untuk perbaikan pembelajaran dengan judul “Upaya meningkatkan minat dan hasil belajar passing

atas bola voli melalui tutor teman sebaya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar passing atas bola voli pada (2) meningkatkan minat bermain bola voli melalui metode tutor teman sebaya. (3) meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode tutor teman sebaya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Menurut Ahmadi (2009) "Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat". Sedangkan menurut Slameto (2010), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut Djaali (2008:) "minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Menurut Crow&crow (dalam Djaali, 2008) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian yang di peroleh siswa dalam menempuh pembelajaran. Dalam pengertiannya prestasi belajar memiliki banyak pengertian. Menurut Olivia (2011) prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Menurut Djamarah (2004) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya. Menurut Sukmadinata (2003) prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli bahwa hasil belajar adalah capaian yang diraih oleh siswa selama mengikuti pembelajaran.dengan bukti pemberian nilai.Nilai tersebut sebagai indikator penguasaan materi pembelajaran. Tutor teman sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya (Suherman, dkk, 2003; Dwi Anggraeni Siwi, 2018). Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan.

Menurut Hadi Susanto (2013) Penerapan model pembelajaran tutor sebaya telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang terbukti signifikan dimana peningkatan tersebut terlihat dalam setiap siklus belajar. Keunggulan metode pembelajaran tutor sebaya juga ditunjukkan oleh ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan.

Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya, sehingga diharapkan siswa yang kurang paham tidak segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya sehingga seluruh siswa dapat tuntas dalam pembelajaran(Sukmadinata, 2003).

Bedasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tutor teman sebaya Inti dari metode pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005) untuk menentukan siswa yang menjadi tutor sebaya perlu mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut (1)dapat diterima oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai atau enggan untuk bertanya kepadanya(2)dapat menerangkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan siswa yang berkesulitan(3)tidak tinggi hati atau keras hati terhadap sesama teman(4)mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan kepada temannya.

Menurut Suharno (2012) Langkah-langkah metode pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil adalah sebagai berikut:(a)memilih materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari siswa secara mandiri.(b)membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil siswa yang pandai menyebar dalam setiap kelompok sebagai tutor sebaya.(c)masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari materi soal. Setiap kelompok dipandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya(d)memeberikan waktu yang cukup untuk persiapan baik didalam maupun di luar kelas.(e)setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan materi sesuai dengan yang telah diberikan.Guru bertindak sebagai narasumber utama.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Manjung Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri pada siswa kelas V semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. Penentuan tempat penelitian mempertimbangkan beberapa hal diantaranya: a) dalam melaksanakan penelitian tidak meninggalkan tugas,b) pelaksanaan penelitian berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas V.

Sumber Data diperoleh dari nilai hasil tes dan hasil pengamatan siswa kelas V semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. Hasil pengamatan diambil ketika siswa menerima penjelasan guru dan ketika siswa mengerjakan tugas dari guru. Teknik memperoleh data yang akurat dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya (1)melalui dokumen yaitu mengumpulkan data minat dan hasil belajar untuk mengenal passing atas bola voly pada saat belum diadakan tindakan (kondisi awal).(2)observasi yaitu mengumpulkan data dengan mengamati minat siswa dalam hasil belajar passing atas bola voly pada setiap siklus.(3)tes yang berupa tes tertulis tentang hasil belajar passing atas bola voly.(4)wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pihak pewawancara yang memberikan pertanyaan, dan pihak yang diwawancara yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.(5)catatan lapangan yaitu segala kegiatan pembelajaran yang terjadi dari awal hingga akhir dituangkan dalam sebuah tulisan.

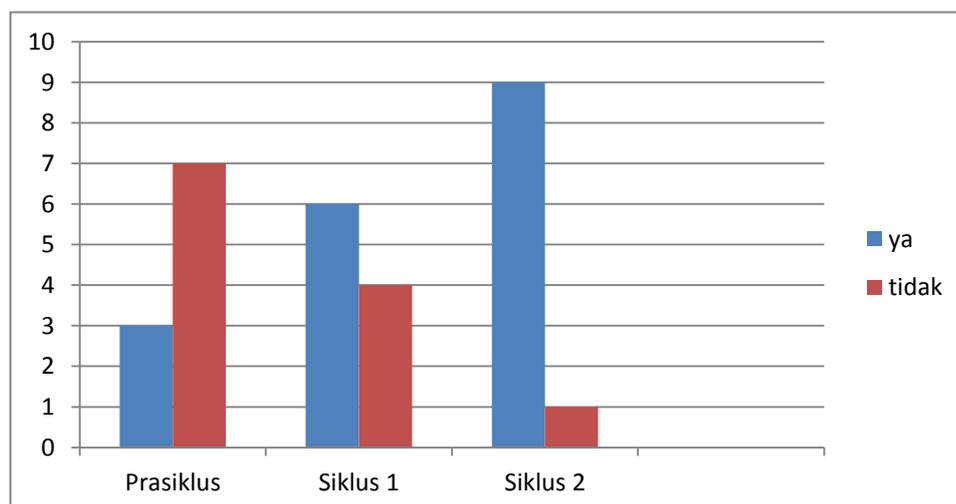
Indikator kinerja yang diharapkan (1) rata-rata prosentase klasikal indikator proses pembelajaran siswa mencapai 80 % atau dari jumlah 10 siswa terdapat 8 siswa yang memperoleh kategori baik. (2) target yang diharapkan dalam minat siswa tentang materi passing atas bola voly dari berminat sedang pada kondisi awal meningkat menjadi rata-rata berminat minimal tinggi pada kondisi akhir (akhir siklus II). Minat siswa dikatakan berhasil jika mencapai skor minat minimal baik yaitu 7 siswa dari 10 jumlah siswa. (3) hasil belajar siswa diperoleh dengan membandingkan skor dasar peserta didik (rata-rata nilai dasar sebelumnya) dengan nilai sekarang. Siswa dikatakan tuntas apabila nilai evaluasi materi passing atas bola voly siswa diperoleh minimal sama dengan KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75, nilai rata-rata tes minimal 75 melalui analisis tes hasil belajar siswa.

### 3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini perbandingan hasil penelitian dari prasiklus sampai dengan siklus 2

**Tabel 1 Peningkatan Kesiapan Siswa Mengikuti Pembelajaran**

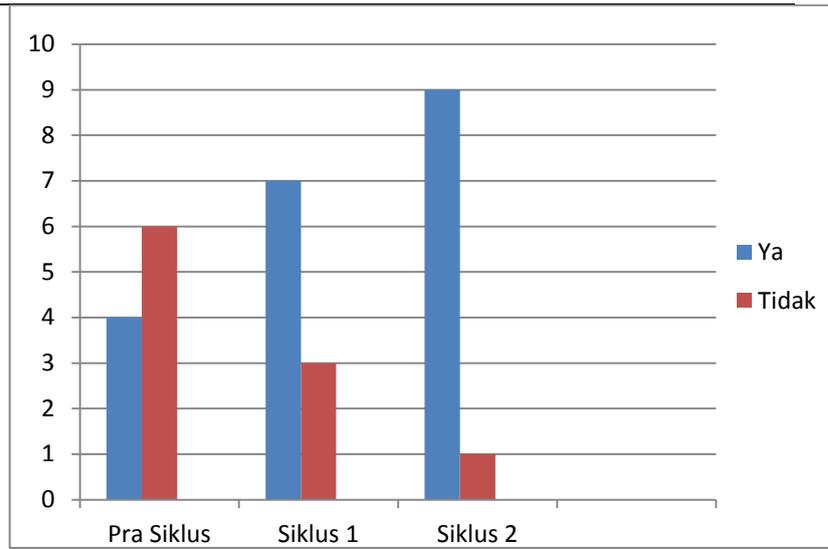
Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
Jumlah YA	3	30%	6	60%	10	100%
Jumlah TIDAK	7	70%	4	40%	0	0%



**Gambar 1. Histogram Peningkatan Kesiapan Siswa**

**Tabel 2 Peningkatan Keberanian siswa**

Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
Jumlah YA	4	40%	7	70%	9	90%
Jumlah TIDAK	6	60%	3	30%	1	10%

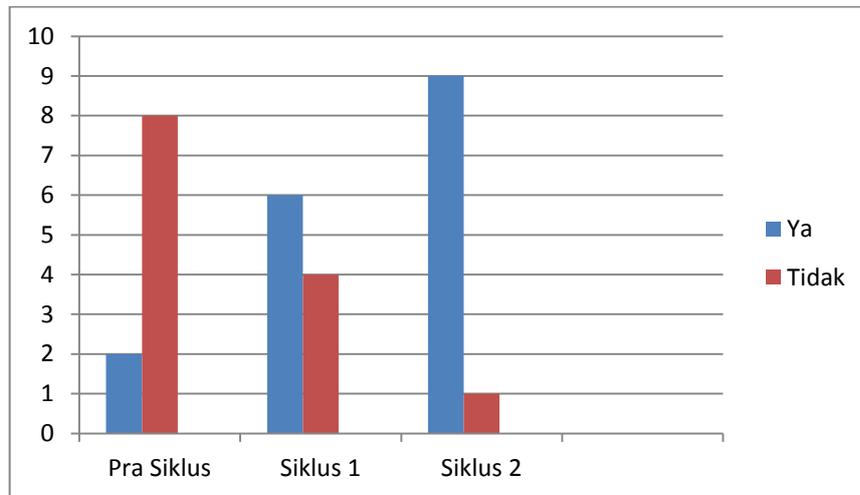


**Gambar 2. Peningkatan Keberanian Siswa**

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan jumlah siswa yang berani mengungkapkan pendapat pada prasiklus sebesar 40% dengan kategori kurang baik pada siklus I meningkat menjadi sebesar 70% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 90% dengan kategori sangat baik

**Tabel 3. Peningkatan keaktifan siswa**

Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
Jumlah YA	2	20%	6	60%	9	90%
Jumlah TIDAK	8	80%	4	40%	1	10%

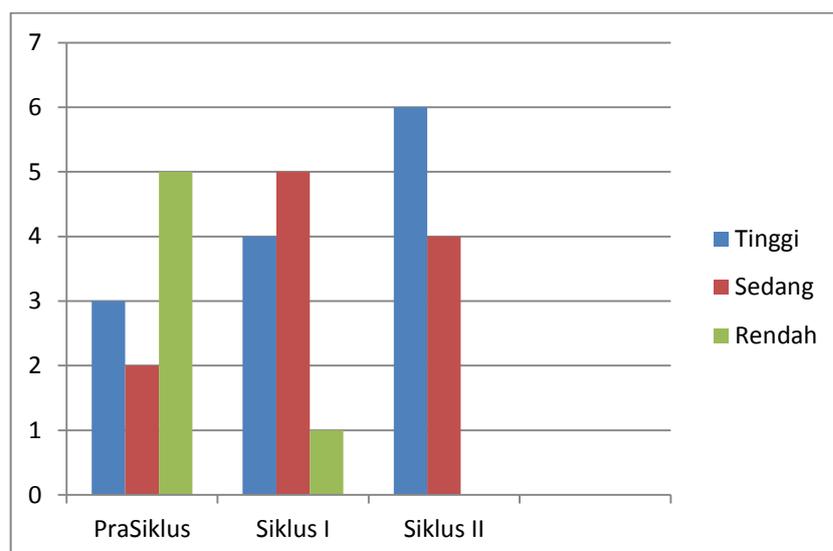


**Gambar 3. Peningkatan Keaktifan Siswa**

Berdasarkan data pada gambar di atas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan keaktifan siswa pada prasiklus sebesar 20% dengan kategori kurang baik pada siklus I meningkat menjadi sebesar 60% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 90% dengan kategori sangat baik

**Tabel 4 Peningkatan Minat Siswa**

Kategori	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Tinggi	3 30%	4 40%	6 60%
Jumlah Sedang	2 20%	5 50%	4 40%
Jumlah Rendah	5 50%	1 10%	0 0%

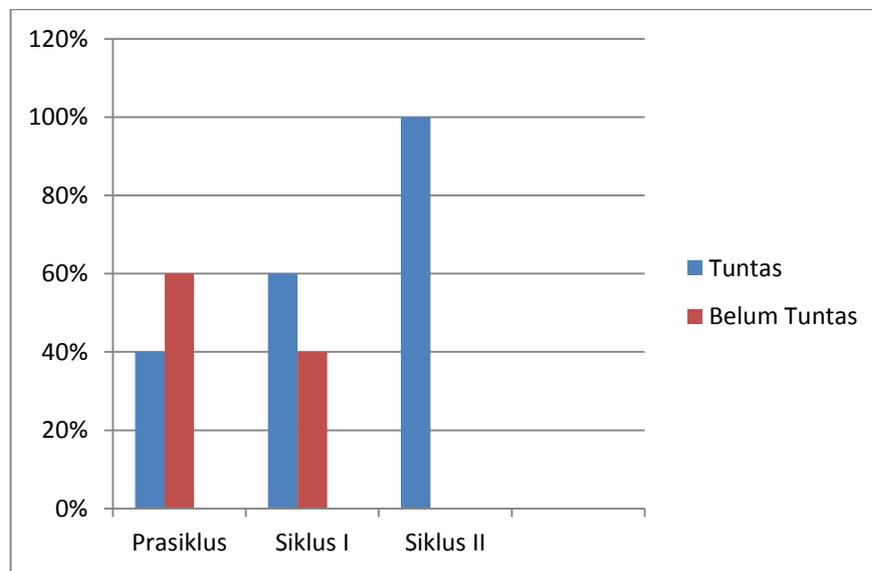


**Gambar 4. Peningkatan Minat Siswa dalam Pembelajaran**

Berdasarkan data pada grafik di atas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan jumlah siswa yang memiliki minat tinggi pada kegiatan pembelajaran dari prasiklus sebesar 30% dan 40% pada siklus I meningkat menjadi sebesar 60% pada siklus II, pada siklus II minat rendah 0%

Tabel 5 Peningkatan Hasil Belajar

Kategori	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	40%	60%	100%
Belum tuntas	60%	40%	0%



Gambar 5. Peningkatan Hasil Belajar

Grafik di atas menunjukkan hasil belajar pada prasiklus ketuntasan belajar persentase sebesar 40%, pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar persentase sebesar 60%, pada siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar dengan persentase sebesar 100%. Dengan demikian hasil belajar pada akhir siklus mencapai ketuntasan yang maksimal.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan di atas, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Proses pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran tutor teman sebaya untuk

meningkatkan proses belajar materi teknik passing atas bola voly pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019, berjalan lancar sesuai dengan RPP yang disusun. Peningkatan proses pembelajaran dari pra siklus 30 % menjadi 60 % dan pada siklus II menjadi 93 %. Pelaksanaan lebih efektif dan meningkat dari kategori kurang baik menjadi kategori baik. (2) Ada peningkatan minat belajar materi teknik passing atas bola voly setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran tutor teman sebaya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019. Peningkatan ini ditunjukkan dengan persentase peningkatan minat belajar tinggi pada prasiklus 30%, pada Siklus I siswa yang minat tinggi menjadi 40% dan pada siklus II menjadi 60%. Minat belajar rendah terjadi penurunan 50% pada prasiklus, 10 % pada siklus I, dan 0% pada siklus II (3) Ada peningkatan hasil belajar materi teknik passing atas bola voly setelah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran tutor teman sebaya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Manjung Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019. Peningkatan ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan belajar pada prasiklus 40%, pada Siklus I siswa yang tuntas menjadi 60% dan pada siklus II menjadi 100%.

Sesuai dengan simpulan dan implikasi hasil penelitian, serta dalam rangka ikut menyumbangkan pemikiran dalam meningkatkan proses belajar, minat belajar maupun hasil belajar materi passing atas bola voli, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut. (a) Bagi siswa, agar meningkatkan proses pembelajaran, minat maupun hasil belajar dengan tanpa merasa minder, putus asa dan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. (b) Bagi guru, agar memotivasi para siswa dalam proses pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran seperti model pembelajaran tutor sebaya yang dapat merangsang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran (c) Bagi sekolah, agar memfasilitasi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2009. Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta
- Arma Abdullah 2014. Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- BSNP. 2006. Permendiknas RI No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djamarah, 2004. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi Susanto. 2013. Pembelajaran Tutor Sebaya. Jurnal Hisyam
- Martinis. 2007. Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyanto, 2014. Belajar dan Pembelajaran Penjas. Bandung : UPI
- Nurhadi Santoso. 2009. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi
- Olivia, 2011. Teknik Ujian Efektif, Bogor : Elex Media .
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.
- Santika Agung. 2014. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Tutor Sebaya Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Granting Klaten.
- Santoso. 2013. Psikologi Perkembangan, Jakarta: Erlangga
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siwi, D. A. (2018). PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL MAKE A MATCH. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1(1).
- Sukmadinata, 2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suharsimi Arikunto,2005. Pengelolaan Kelas dan Siswa sebuah Pendekatan Evaluatif Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Suherman,dkk,2003. Strategi Pembelajaran Kontemporer.Bandung:UPI

Suharno,2012. Peningkatan hasil belajar matematika bentuk cerita pada pokok bahasan operasi hitung campuran melalui model pembelajaran tutor sebaya siswa kelas V di SDN Pongalan Magelang. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Sutrisno, T. 2018. PENERAPAN PENDEKATAN BERMAIN MEMODIFIKASI ALAT BANTU PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. Jurnal Dikdas Bantara, 1(1)

Umi Khasanah. 2013. Peningkatan Motivasi Belajar IPS Melalui Tutor Sebaya Siswa Kelas V SDN 01 Mojogedang. Tahun Pelajaran 2012/2013.

Zaini.2008.Strategi Pembelajaran Aktif.Yogyakarta:Insan Mandiri